

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah pendonor reaktif hepatitis B di UDD PMI Kota Mojokerto tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin adalah pendonor berjenis kelamin laki- laki sebanyak 122 pendonor reaktif hepatitis B (75,31%), dan pendonor berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 pendonor reaktif hepatitis B (24,69%)
2. Jumlah pendonor reaktif hepatitis B di UDD PMI Kota Mojokerto tahun 2022 berdasarkan golongan darah adalah golongan darah A+ sebanyak 25 pendonor reaktif hepatitis B (15,43%), golongan darah B+ sebanyak 59 pendonor reaktif hepatitis B (36,42%), golongan darah O sebanyak 68 pendonor reaktif hepatitis B (41,98%), dan golongan darah AB+ sebanyak 10 pendonor reaktif hepatitis B (6,17%).
3. Jumlah pendonor reaktif hepatitis B di UDD PMI Kota Mojokerto tahun 2022 usia adalah pendonor dengan kelompok usia < 18 tahun sebanyak 0 pendonor reaktif hepatitis B (0%), pendonor dengan kelompok usia 18-24 tahun sebanyak 7 pendonor reaktif hepatitis B (4,32%), pendonor dengan kelompok usia 25-44 tahun sebanyak 83 pendonor reaktif hepatitis B (51,23%), pendonor dengan kelompok usia 45-59 tahun sebanyak 71 pendonor reaktif hepatitis B (43,83%), dan pendonor dengan kelompok usia > 60 tahun sebanyak 1 pendonor reaktif hepatitis B (0,62%).

5.2 Saran

1. Bagi UDD PMI Kota Mojokerto

Perlu dilakukan penyebaran pemahaman, pencegahan, perawatan, dan pengobatan tentang bahaya penyakit hepatitis B kepada masyarakat dan memberikan hasil laporan uji saring IMLTD reaktif hepatitis B kepada dinas kesehatan agar dapat ditindaklanjuti dengan harapan dapat menurunkan angka penyakit yang disebabkan oleh hepatitis B.

2. Bagi Petugas di UDD PMI Kota Mojokerto

Untuk petugas di UDD PMI Kota Mojokerto diharapkan dapat bekerja dengan aman dan teliti dengan selalu menggunakan APD demi kesehatan dan keamanan.

3. Bagi Pendorong

Bagi pendonor yang memperoleh hasil reaktif IMLTD hepatitis B dan sudah mendapat pemberitahuan dan rujukan dari UDD PMI Kota Mojokerto diharapkan dapat segera melakukan pemeriksaan ke rumah sakit rujukan, agar dapat segera ditangani.